

## **HIV/AIDS DALAM PERSPEKTIF HADIS**

**Hilmi Pauzian Muhamad, Dindin Hamam Sidiq, Saeful Fikri, Toto Tohana,  
Muhammad Dafa, Sultan Dika, Nasrudin, Muhamad Rizky Pirdaus.**

**Semester III Jurusan Studi Agama-Agama  
Fakultas Ushuludin UIN Sunan Gnung Djati Bandung  
[Muhammadhimipaujian09@gmail.com](mailto:Muhammadhimipaujian09@gmail.com)**

**Pembimbing:  
Dr. Wahyidin Darmalaksana, M.Ag**

### **Pendahuluan**

Human Immunodeficiency Virus atau HIV adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. ODHA yang loss to follow up atau berhenti memakai ARV akan meningkatkan resistensi terhadap ARV, meningkatkan risiko untuk menularkan HIV pada orang lain, serta meningkatkan risiko kematian (Yudhi, Irma, Murry) dan HIV ini sudah menyebar luar di dunia termasuk di Indonesia dan salah satu sebab utamanya adalah seks bebas.

Agama Islam mewanti-wanti sudah sejak lama sesuai hadis Nabi Muhammad SAW.

*“ Tidaklah kekejian (tindakan asusiala) muncul pada suatu kaum dan mereka melakukannya secara terang-terangan, kecuali akan muncul berbagai wabah dan penyakit yang belum pernah terjadi pada orang-orang sebelum mereka...” (HR.Muslim).*

Jelas ajaran Islam telah mewanti-wanti sejak dahulu dan keterangan hadis di atas tentang penyakit yang belum pernah terjadi itu menurut keterangan adalah Human Immunodeficiency Virus atau HIV dan penyakit HIV ini belum ditemukan obatnya.

## **Metode**

Tulisan ini dibahas dengan menggunakan metode design thinking (Richard, Devinney and Yip) melalui langkah-langkah berikut ini:

- a. Empathize
- b. Define
- c. Ideate
- d. Prototype
- e. Test

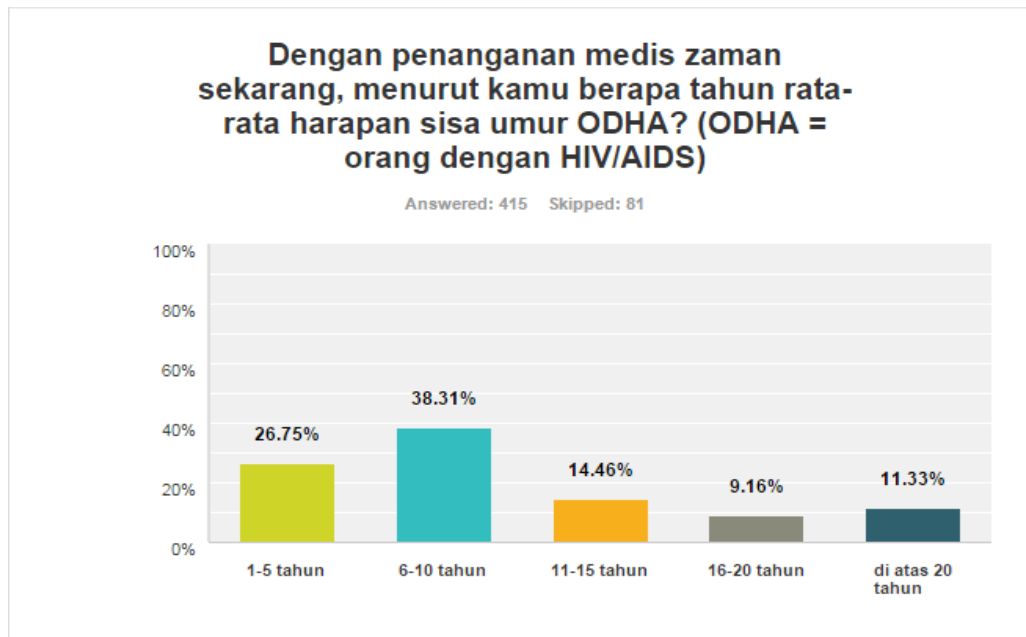
## **Pembahasan**

Ada beberapa fokus utama dalam tulisan ini.

### **1. Data Penyakit HIV**

Menurut data Kemenkes RI (2015), pada tahun 2010-2012 jumlah kasus baru HIV positif di Indonesia cukup stabil, kemudian pada tahun 2013 dan 2014 kembali mengalami peningkatan secara signifikan. Pada tahun 2010 jumlah kasus baru HIV positif sebesar 21.591 kasus kemudian meningkat secara signifikan pada tahun 2014 yaitu sebesar 32.711 kasus baru. Peningkatan jumlah kasus baru AIDS selalu terjadi setiap tahunnya, hingga puncaknya pada tahun 2013 tercatat 10.163 kasus kemudian terjadi penurunan jumlah kasus baru pada tahun 2014 yaitu sebesar 5.494 kasus dengan jumlah kumulatif kasus AIDS sampai dengan akhir 2014 sebesar 65.790 kasus.

### **2. Signifikansi Harapan Hidup HIV**



Berdasarkan tabel di atas rata rata orang yang terkena atau tertular HIV/AIDS tidak cukup bertahan lama rata rata 1-10 tahun.

### 3. Pengobatan HIV/AIDS

Penggunaan obat Antiretroviral (ARV) kombinasi pada tahun 1996 mendorong revolusi dalam pengobatan orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) di seluruh dunia. Meskipun belum mampu menyembuhkan HIV secara menyeluruh dan menambah tantangan dalam hal efek samping serta resistensi kronis terhadap obat, namun secara dramatis terapi ARV menurunkan angka kematian dan kesakitan, meningkatkan kualitas hidup ODHA, dan meningkatkan harapan masyarakat, sehingga pada saat ini HIV dan AIDS telah diterima sebagai penyakit yang dapat dikendalikan dan tidak lagi dianggap sebagai penyakit yang menakutkan (Kemenkes RI, 2015).

### 4. Antisipasi HIV/AIDS

Berdasarkan diskusi yang kami kembangkan ada pertanyaan bagaimana menghindari tertularnya penyakit HIV/AIDS. Terkait hal ini kita harus menjaga jarak atau menggunakan alat pengaman biar tidak tertular seperti masker ketika ada teman yang mempunyai penyakit HIV/AIDS, jangan menggunakan jarum suntik sembarangan, tidak boleh ciuman dengan pasangan, dan jauhi seks bebas (Sultan).

### Kesimpulan

HIV/AIDS telah diwanti-wanti oleh ajaran Islam berdasarkan hadist Nabi *"tidaklah kekejian (tindakan asusiala) muncul pada suatu kaum dan mereka melakukannya secara terang-terangan, kecuali akan muncul berbagai wabah dan penyakit yang belum pernah terjadi pada orang-orang sebelum mereka..."*. Berdasarkan hasil diskusi ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penulaaran HIV/AIDS yaitu seks bebas, penggunaan jarum suntik, ciuman dan lain lain.

## **Daftar Pustaka**

- Tri Gunawan, Yudhi Prasetyowati, Ririanty, Murry: *Hubungan Karakteristik ODHA dengan Kejadian Loss To Follow Up Terapi ARV di Kabupaten Jember*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/profil-kesehatan-indonesia2014.pdf>. [27 Desember 2015].
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral*
- Dika, Sultan Muhammad, Muhamad hilmi. Antisipasi tertular HIV/AIDS, 11 oktober 2019.